

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), DAN NON PERFORMING LOAN (NPL)

TERHADAP PROFITABILITAS BANK

(Studi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun oleh:

Nindy Apriyanti

NIM 111426824

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

2019

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*, DAN *NON PERFORMING LOAN (NPL)* TERHADAP PROFITABILITAS BANK

(Studi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

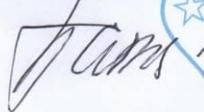
NINDY APRIYANTI

No Mahasiswa: 111426824

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 14 Februari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

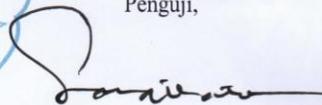
SUSUNAN TIM DOSEN

Pembimbing,



Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji,



Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 14 Februari 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the impact of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) toward banks profitability (ROA) of commercial banks that listed on Indonesian Stock Exchange in the period of 2015-2017.

This research using data from published financial reports banking firms that published on the Financial Services Authority. The number of population is 44 of bank. Technique analysis that is used in this research is multiple linear regression.

The result of this research shows that Capital Adequacy Ratio (CAR) have a positive and significant impact on ROA, Loan to Deposit Ratio (LDR) have a positive and non-significant impact on ROA, and Non-Performing Loan (NPL) have a negative and significant impact on ROA.

Keyword : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Performing Ratio (NPL), Return On Asset (ROA)*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Ratio (NPL) terhadap profitabilitas bank (ROA) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan. Jumlah populasi adalah 44 bank. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan, dan *Non-Performing Loan (NPL)* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*,
Performing Ratio (NPL), *Return On Asset (ROA)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Pasal 1 Ayat 2) mendefinisikan bahwa :

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya pada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (PSAK Nomor 31).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia Tahun 2017, tercatat jumlah Bank Umum Konvensional yang “Go Publik” sebanyak 44 bank yang di kelompokkan ke dalam beberapa jenis, yaitu Bank Persero, Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa, Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa, Bank Campuran, dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, penilaian tingkat kesehatan bank merupakan penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap risiko pasar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Industri perbankan menunjukkan adanya pertumbuhan yang tercermin dari meningkatnya total aset, kredit, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) bank umum, yang dapat dilihat dari data Statistik Perbankan Indonesia tahun 2017 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 1.1
Pertumbuhan Aset, Kredit, dan DPK Bank Umum
(dalam miliar Rp)

	2015	2016	2017
Aset	6.095.908	6.729.799	7.387.144
Kredit	4.092.104	4.413.414	4.781.959
DPK	4.413.056	4.836.758	5.289.209

Pertumbuhan perbankan yang meningkat diikuti dengan meningkatnya persaingan bisnis antar bank. Persaingan bisnis yang semakin meningkat menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor. Sebelum menginvestasikan dananya, investor perlu menganalisis kinerja perusahaan. Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat diperoleh investor dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis suatu laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Analisis rasio dapat menjelaskan atau memberikan suatu gambaran tentang baik atau buruknya keadaan dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Berdasarkan laporan keuangan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Dalam penelitian ini rasio tersebut adalah rasio kecukupan modal (CAR), *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Return On Assets* (ROA).

Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). ROA diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kecukupan modal dengan membandingkan jumlah modal dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Aset yang memiliki bobot risiko paling besar adalah kredit. Naiknya kredit diikuti dengan naiknya pendapatan bank yang kemudian akan berpengaruh pada meningkatnya *Return On Asset* (ROA). Dengan naiknya kredit berarti akan menaikkan total ATMR yang kemudian akan menurunkan CAR.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Hasil penelitian oleh Pamularsih (2014) berhasil membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti (2018) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.

Non Performing Loan merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, macet) terhadap total kredit yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikeluarkan bank (Meydianawathi, 2007). Semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) suatu bank, maka hal itu akan mengganggu kinerja bank tersebut.

Penelitian ini terinspirasi beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, terdapat hasil yang berbeda-beda maka diperlukan penelitian lanjutan. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang berjudul “ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka hal yang akan diteliti adalah :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terhadap teori manajemen yang berhubungan dengan CAR, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas serta sebagai referensi untuk penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai acuan dan referensi bagi pengguna laporan keuangan dan menambah wawasan teoritis mengenai kinerja perbankan di Indonesia.
- b. Bagi pihak investor hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan penambahan modal (investasi) yang nantinya akan berdampak pada tingkat keuntungan yang diperoleh investor.

1.5. Sistematika Penulisan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya sehingga dapat mendukung penelitian ini, serta kerangka pemikiran yang memberikan gambaran alur penulis dan hipotesis yang dikemukakan dalam penulisan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisisnya.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas dan menganalisis data-data yang didapat dari hasil perhitungan dan pengolahan dengan uji analisis regresi dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang merupakan ringkasan dari pembahasan sebelumnya, serta saran dari penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (2008), teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut.

Secara umum hubungan antara *principal* dengan *agent* di dalam sebuah organisasi dapat digambarkan sebagai hubungan antara pemegang saham sebagai *principal* dengan manajemen sebagai *agent*. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham.

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan pemegang saham. Adanya ketidakseimbangan penguasaan informasi akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut dengan asimetri informasi.

2.1.2 Bank

Abdurrahman (1999:7) merumuskan definisi bank sebagai suatu lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti pinjaman, mengedarkan mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan, dan lain-lain. UU No.7 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 yang mengatur tentang perbankan memberikan definisi tentang bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.1.3 Laporan Keuangan

Setiap perusahaan, baik bank maupun nonbank pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum aktifitas perusahaan dan diperoleh dari berjalannya sistem akuntansi, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Melalui sistem akuntansi, semua transaksi yang dilakukan perusahaan dicatat dan bermuara pada laporan akuntansi yang disebut laporan keuangan.

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dilakukan karena penganalisa ingin memperoleh gambaran penting tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan. Analisis ini tidak hanya berguna bagi internal perusahaan, tetapi juga berguna untuk pemegang saham/investor, kreditur, pemerintah, dan lainnya.

2.1.6 Hubungan Teori Keagenan dan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk melihat dan mempelajari ukuran-ukuran dan hubungan tertentu untuk menentukan kinerja keuangan serta perkembangan suatu perusahaan di masa lalu, saat ini, dan masa depan yang berguna dalam pengambilan suatu keputusan. Analisis laporan keuangan digunakan oleh dua pengguna utama, yaitu investor dan manajemen (agen). Para

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investor perlu menganalisis laporan keuangan untuk menentukan berapa harga wajar saham suatu perusahaan dan mengambil keputusan apakah investor harus membeli, menahan, atau menjual saham tersebut. Setelah mengambil keputusan, investor perlu untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui apakah investasi atau penanaman modal yang dilakukan dikelola dengan baik oleh manajemen. Laporan keuangan yang baik dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan (agen) dalam mendukung aspek untuk perencanaan bisnis di masa yang akan datang dan investor lebih yakin untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada suatu periode tertentu. Menurut Harahap (2008:219) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Dalam penilaian profitabilitas, ada dua indikator yang lazim digunakan yaitu ROA dan ROE. Namun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas dengan alasan penelitian kesehatan bank yang dilakukan Bank Indonesia dilihat dari aspek rentabilitas/profitabilitas dilakukan dengan menggunakan indikator ROA. Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.7 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Modal merupakan faktor yang penting bagi perkembangan dan kemajuan perbankan sekaligus juga membantu menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Salah satu perangkat yang strategis untuk menopang kepercayaan masyarakat terhadap perbankan adalah permodalan yang cukup.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal bagi Bank yang berkantor pusat di Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu modal inti dan modal pelengkap.

Rasio kecukupan modal ini bertujuan untuk memastikan bahwa bank mampu menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya. CAR diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2.1.8 Loan to Deposit Ratio (LDR)

Pinjaman kredit merupakan aset penting dan terbesar untuk bank, sedangkan deposito merupakan sumber dana penting dan terbesar untuk bank. LDR adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditasnya.

Menurut Kasmir (2014:225) batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas maksimal LDR adalah 110%. Rasio LDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.1.9 Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan menunjukkan kemampuan suatu bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang telah dikeluarkan oleh bank sampai lunas. NPL merupakan persentase jumlah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit kurang lancar, diragukan, dan macet.

Bank harus melakukan analisis terhadap kemampuan calon debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit dilakukan, bank harus melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Rasio NPL ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan kajian dan perbandingan. Adapun hasil-hasil penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari topik analisis rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan.

Fathurrahman (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh tingkat *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas bank

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(ROA) pada Bank SULSELBAR Makassar” dengan metode penelitian analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Ponco (2008) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA” pada bank yang terdaftar di BEI periode 2004-2007 dengan metode analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NIM, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 2.1 menyajikan ringkasan hasil penelitian yang menunjukkan adanya *research gap* dari penelitian-penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Research Gap

Variabel		Peneliti	Hasil Penelitian
Dependen	Independen		
ROA	CAR	Fathurrahman (2012) Agustiningrum (2012) Ponco (2008)	Positif Signifikan
		Arimi (2012)	Positif Tidak Signifikan
		Krisnawati (2014)	Negatif Signifikan
		Latifah (2013)	Negatif Tidak Signifikan

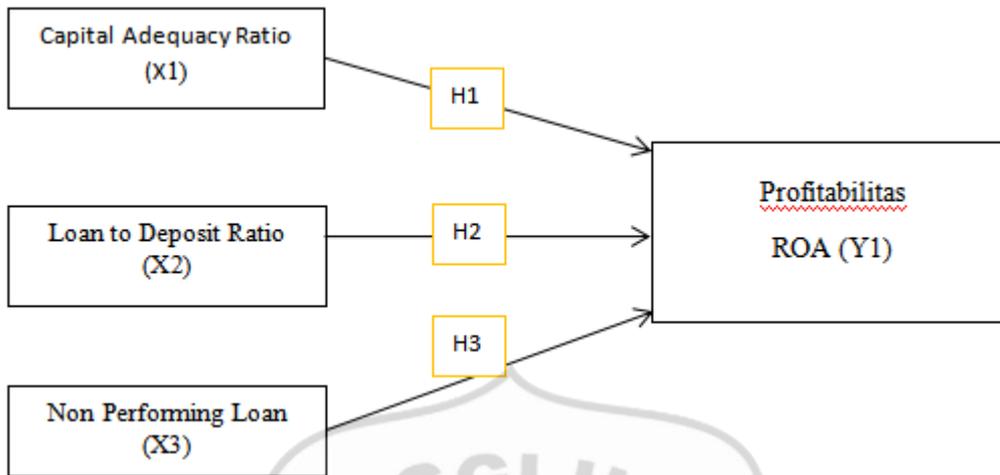
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ROA	LDR	Agustiningrum (2012) Widyastuti (2014) Widati (2012) Ponco (2008)	Positif Signifikan
		Fathurrahman (2012) Latifah (2013) Arimi (2012) Ramadanti & Meiranto (2015)	Positif dan Tidak Signifikan
		Krisnawati (2014)	Negatif Signifikan
		Putri, Triaryati (2013)	Negatif dan Tidak Signifikan
		Ponco (2008) Amalia (2011)	Positif Signifikan
ROA	NPL	Krisnawati (2014) Latifah (2013) Ramadanti&Meiranto (2015)	Negatif Signifikan
		Arimi (2012) Ponco (2008)	Negatif Tidak Signifikan

2.3 Model Konseptual

Berdasarkan hasil pengamatan serta penelitian-penelitian sebelumnya, maka model konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Rumusan hipotesis penelitian berdasarkan model konseptual di atas adalah:

H1: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*

H2: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*

H3: *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio tingkat kecukupan modal (CAR) sebagai variabel (X1), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel (X2), dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel (X3), serta variabel dependen yaitu *Return On Asset* sebagai (Y1). Sehubungan dengan objek penelitian tersebut, maka Bank yang terdaftar di BEI dijadikan peneliti sebagai subjek dari penelitian ini.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan bank yang terdiri dari laporan L/R dan neraca.

Data dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari data sekunder, yaitu laporan keuangan publikasi sektor industri perbankan yang terdaftar di BEI yang dipublikasikan di situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data meliputi data laporan keuangan selama 3 tahun periode 2015 - 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian yaitu tahun 2015-2017. Jumlah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 118 bank. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perbankan yang telah *go public* di BEI pada kurun waktu penelitian (tahun 2015-2017),
2. Tersedia data laporan keuangan dalam kurun waktu penelitian, dan
3. Bank yang diteliti masih beroperasi dan masih terdaftar di BEI selama kurun waktu penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel penelitian ini berjumlah 44 bank. Sampel penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama	Tanggal pencatatan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	8/8/2003
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22/12/2014
3	ARTO	PT Bank Arto Indonesia Tbk	12/12/2016
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	15/7/2002
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	4/10/2007
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	31/05/2000
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	12/8/2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10/7/2006
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	8/7/2013
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	25/11/1996

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11	BBNP	PT Bank Nusantra Parahyangan Tbk	10/1/2001
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10/11/2003
13	BBSY	PT Bank BNI Syariah	27/5/2015
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	17/12/2009
15	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	13/1/2015
16	BCIC	PT Bank Trust Indonesia Tbk	25/6/1997
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	6/12/1989
18	BEKS	PT Bank P D Banten Tbk	13/7/2001
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	12/5/2016
20	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	16/01/2014
21	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	8/7/2010
22	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk	12/7/2012
23	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21/11/2002
24	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11/7/2013
25	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	14/7/2003
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1/6/2006
27	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	29/11/1989
28	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21/11/1989
29	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/1990
30	BRIS	PT Bank BRI Syariah Tbk	1/1/1911
31	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13/12/2010
32	BTPN	PT Bank Pensiunan Nasional Tbk	12/3/2008
33	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30/6/1999
34	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	11/7/2014
35	INPL	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29/08/1990
36	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29/08/1997
37	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3/7/2007
38	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/2000
39	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	9/7/2013
40	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	20/10/1994

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

41	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	20/05/2013
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982
43	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15/01/2014
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15/12/2006

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga data yang berupa variabel CAR, LDR, NPL, dan ROA diperoleh dengan mengutip secara langsung dari laporan keuangan tahunan perusahaan tercatat di Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2015-2017.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Secara garis besar definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Skala	Pengukuran
1	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Perbandingan antara total modal dengan aset tertimbang menurut risiko	Rasio	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$
2	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	Perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga	Rasio	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}}$
3	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Perbandingan antara total kredit yang bermasalah dengan kredit yang diberikan	Rasio	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total kredit}}$
4	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari pelanggaran asumsi klasik statistik baik itu multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1.1 Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen dari dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji multikolinieritas juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.1.2 Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Autokorelasi sering terjadi pada data *time series*. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2001):

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$4-dL \leq d \leq 4-dU$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$4dU < d < 4-dU$

Dilihat dari tabel di atas, nilai Durbin-Watson memiliki kelemahan yaitu jika nilai Durbin-Watson terletak di antara dL dan dU atau di antara $(4-dL)$ dan $(4-dU)$ yang tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Untuk menguji autokorelasi selain dengan Durbin-Watson adalah dengan menggunakan uji Run Test.

3.6.1.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot.

3.6.1.4 Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Cara mendeteksi dapat dilakukan dengan analisis grafik. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2001:83). Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Tujuan digunakannya analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian hipotesis terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh CAR, LDR, NPL terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 secara simultan. Untuk menguji secara simultan dilakukan analisis masing-masing koefisien regresi. Uji F pada prinsipnya bertujuan untuk pengaruh dari 2 (dua) atau lebih variabel independent (X) secara simultan (bersama) terhadap variabel dependent (Y).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.6.2.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh CAR, LDR, NPL terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 secara parsial yang dapat dilihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji satu sisi.

3.6.2.2 Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk memprediksi seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Syarat kelayakan data untuk menggunakan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
2. Jumlah variabel bebas atau variabel independen (X) lebih dari 1 (satu)
3. Nilai residual harus berdistribusi normal
4. Terdapat hubungan linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
6. Tidak terjadi gejala autokorelasi

Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau variabel dependent (ROA)

a = Konstanta persamaan regresi

B₁...b_n = Koefisien regresi

X₁ = Variabel bebas atau variabel independent (CAR)

X₂ = Variabel bebas atau variabel independent (LDR)

X₃ = Variabel bebas atau variabel independent (NPL)

e = *error term*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.1 Analisis dan Pembahasan Penelitian Deskriptif

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perbankan dari periode 2015-2017 yang berjumlah 44 sampel penelitian. Adapun observasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Observasi Penelitian

Observasi Penelitian												
No.	Tahun											
	2015				2016				2017			
	X1	X2	X3	Y1	X1	X2	X3	Y1	X1	X2	X3	X4
1.	22,12	87,15	1,32	1,55	23,68	88,25	1,36	1,49	29,58	88,33	1,31	1,45
2.	26,35	78,84	1,47	0,17	23,99	84,54	3,33	0,15	22,05	84,46	4,96	-0,20
3.	19,16	84,15	2,12	0,01	22,87	80,74	4,08	-5,25	21,04	72,68	4,09	-1,48
4.	17,83	72,29	2,43	0,10	19,54	77,20	2,38	0,11	12,58	78,78	2,82	-7,47
5.	17,70	55,78	0,75	1,10	20,64	55,34	2,94	1,00	22,56	50,61	2,43	0,79
6.	18,70	81,10	0,30	3,80	21,90	77,10	0,40	4,00	23,10	78,20	0,50	3,90
7.	21,90	94,23	3,97	-2,82	21,73	89,04	1,90	0,53	19,60	99,74	2,39	0,69
8.	11,15	84,74	2,17	0,75	11,62	83,61	2,87	0,54	10,52	81,34	6,37	0,09
9.	28,26	101,61	1,36	3,53	35,13	80,93	2,18	2,30	34,68	81,02	1,32	3,19
10.	19,50	87,80	0,90	2,60	19,40	90,40	0,40	2,70	18,50	85,60	0,70	2,70
11.	18,07	90,17	3,98	0,99	20,57	84,18	4,07	0,15	17,50	93,99	4,50	-0,90
12.	20,59	86,88	2,02	4,19	22,91	87,77	2,03	3,84	22,96	88,13	2,10	3,69
13.	15,48	91,94	1,46	1,43	14,92	84,57	1,64	1,44	20,14	80,21	1,50	1,31
14.	16,97	108,78	2,11	1,61	20,34	102,66	1,85	1,76	18,87	103,11	1,66	1,71
15.	15,70	88,95	1,85	1,16	21,38	95,74	2,48	2,53	18,18	94,57	2,07	0,43

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16.	15,49	85,00	2,19	-5,37	15,28	96,33	2,91	-5,02	14,15	88,87	1,53	0,80
17.	19,70	87,50	1,90	1,70	20,90	91,00	1,80	2,50	22,10	93,30	1,80	3,10
18.	8,02	80,77	4,91	-5,29	13,22	83,85	4,76	-9,58	10,22	91,95	4,67	-1,43
19.	14,18	72,98	1,80	1,36	34,93	87,94	1,80	1,62	30,10	85,55	1,20	1,59
20.	19,66	82,83	0,08	1,05	30,36	76,30	2,29	1,02	66,43	77,61	2,48	0,82
21.	16,21	88,13	0,88	2,04	18,43	86,70	0,77	2,22	18,47	83,36	0,81	2,01
22.	21,22	82,92	4,29	2,67	23,88	90,48	4,77	2,98	24,65	76,69	4,59	3,12
23.	16,18	112,54	2,39	0,87	16,46	94,54	2,94	-3,34	20,30	70,37	1,14	-3,72
24.	19,33	92,96	0,50	1,10	24,32	99,88	0,81	1,67	21,59	97,14	1,38	1,60
25.	18,60	87,05	0,60	3,15	21,36	85,85	1,38	1,95	21,64	87,16	1,06	2,72
26.	25,57	82,78	0,39	1,33	25,15	79,03	1,01	1,52	25,67	82,10	0,85	1,73
27.	16,28	97,98	1,59	0,47	15,58	99,46	1,94	1,33	15,36	94,49	1,55	2,76
28.	15,17	85,13	2,42	1,01	16,77	94,14	2,28	1,60	17,53	99,87	1,72	1,48
29.	15,00	87,80	1,40	0,20	15,60	80,50	2,20	-4,90	18,10	87,50	1,70	0,60
30.	13,94	84,16	3,89	0,77	20,63	81,47	3,19	0,95	20,29	71,87	4,72	0,51
31.	14,37	78,04	2,99	0,95	16,70	77,47	1,47	1,72	18,31	80,57	2,34	1,26
32.	23,80	97,00	0,40	3,10	25,00	95,40	0,40	3,10	24,60	96,20	0,40	2,10
33.	19,30	70,17	3,93	0,65	24,58	68,38	2,37	0,52	18,17	70,25	2,32	0,64
34.	30,50	77,29	0,67	1,00	26,84	81,91	1,34	0,83	25,83	69,57	2,35	0,57
35.	15,20	80,75	1,25	0,33	15,95	86,39	1,69	0,79	17,31	82,89	1,76	1,39
36.	12,97	82,99	2,52	2,10	13,34	91,40	2,11	2,03	14,11	90,08	5,65	1,30
37.	16,39	86,82	1,63	1,03	19,43	86,43	2,48	0,69	15,75	79,49	2,26	0,54
38.	22,85	65,05	2,81	1,97	26,21	55,35	3,44	2,36	21,11	56,47	2,01	2,24
39.	16,06	59,34	0,31	0,71	16,60	50,27	2,34	0,76	20,16	42,02	1,03	0,37
40.	17,32	98,05	0,78	1,68	18,28	89,86	0,77	1,85	17,51	93,42	0,72	1,96
41.	27,48	72,53	0,00	0,38	26,06	53,02	0,01	0,52	26,83	51,57	0,05	0,48
42.	20,13	98,83	0,55	1,31	20,49	94,37	0,82	1,69	21,99	96,39	0,77	1,61
43.	20,30	96,43	1,94	1,14	18,17	91,99	1,86	0,37	11,51	86,95	4,83	-10,77
44.	18,82	97,22	1,26	1,94	17,20	110,45	0,98	1,93	24,86	111,07	0,90	2,37

Sumber: idx.co.id (data diolah)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil dari pengujian deskriptif dari variabel CAR (X1), LDR (X2), NPL (X3), dan ROA (Y1) periode tahun 2015-2017 disajikan dalam Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	132	8.02	66.43	20.2604	6.40306
LDR	132	42.02	112.54	84.4183	12.70998
NPL	132	.00	6.37	2.0199	1.31759
ROA	132	-10.77	4.19	.8495	2.36313
Valid N (listwise)	132				

Sumber: Data diolah

4.2 Analisis dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.002	1.528		-.656	.513		
CAR	.079	.029	.213	2.671	.009	.932	1.073
LDR	.020	.015	.105	1.344	.181	.975	1.026
NPL	-.690	.142	-.385	-4.849	.000	.947	1.056

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari Tabel 4.3 di atas diketahui bahwa nilai tolerance variabel CAR (X1), LDR (X2), dan NPL (X3) lebih besar dari 0,10 sementara itu, nilai VIF dari ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.2 Uji Autokorelasi

Hasil uji Durbin-Watson dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.488 ^a	.238	.220	2.08672	2.139

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

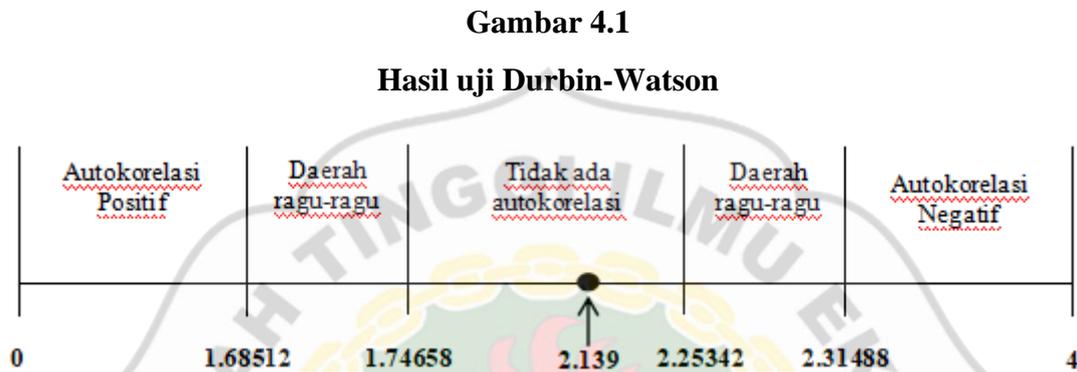
Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui nilai Durbin-Watson 2.139 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel $N=132$ dan jumlah variabel independen 3 ($K=3$). Besarnya DW-table: dL (batas luar) =

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.68512; dU (batas dalam) = 1.74658; $4 - dU = 2.25342$; dan $4 - dL = 2.31488$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DW-test terletak pada daerah uji. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini:



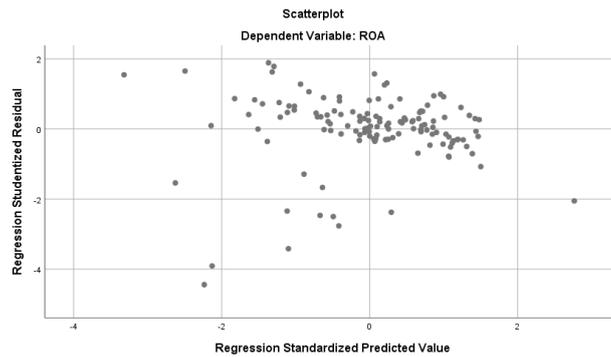
Sesuai dengan Gambar 4.1 tersebut menunjukkan bahwa Durbin-Watson berada di daerah *tidak ada autokorelasi*, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Scatterplot dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut ini:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Sumber: Data sekunder yang diolah

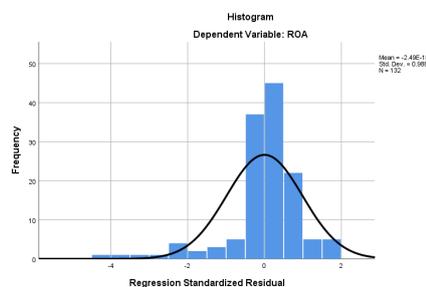
Pada grafik Scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat diambil keputusan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4.2.4 Uji Normalitas

Analisis grafik merupakan cara yang termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Gambar 4.3

Grafik Histogram



Sumber: Data sekunder yang diolah

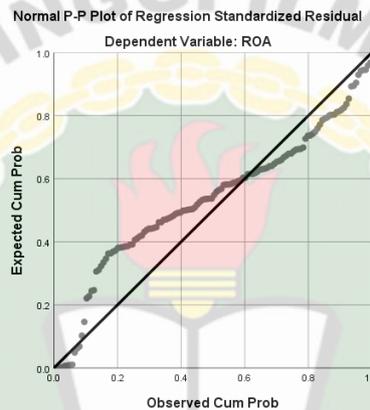
Dari Gambar 4.3 terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Metode

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *probability plot* (P-Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Gambar 4.4

Normal Probability Plot



Sumber: Data sekunder yang diolah

4.3 Analisis dan Pembahasan Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Simultan (Uji F)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.194	3	58.065	13.335	.000 ^b
	Residual	557.363	128	4.354		
	Total	731.557	131			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

Sumber: Data sekunder yang diolah

4.3.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hasil perhitungan analisis regresi guna menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.002	1.528		-.656	.513
	CAR	.079	.029	.213	2.671	.009
	LDR	.020	.015	.105	1.344	.181
	NPL	-.690	.142	-.385	-4.849	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

4.3.2.1 Pengujian Hipotesis 1

H1: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,079 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dapat diterima.

4.3.2.2 Pengujian Hipotesis 2

H2: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,020 dengan nilai signifikansi sebesar 0,181 lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dapat diterima.

4.3.2.3 Pengujian Hipotesis 3

H3: *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0,690 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* dapat diterima.

4.4 Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.7

berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.220	2.08672

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

Sumber: Data sekunder yang diolah

4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Dari Tabel 4.6 di atas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{ROA} = -1,002 + 0,079\text{CAR} + 0,020\text{LDR} - 0,690\text{NPL}$$

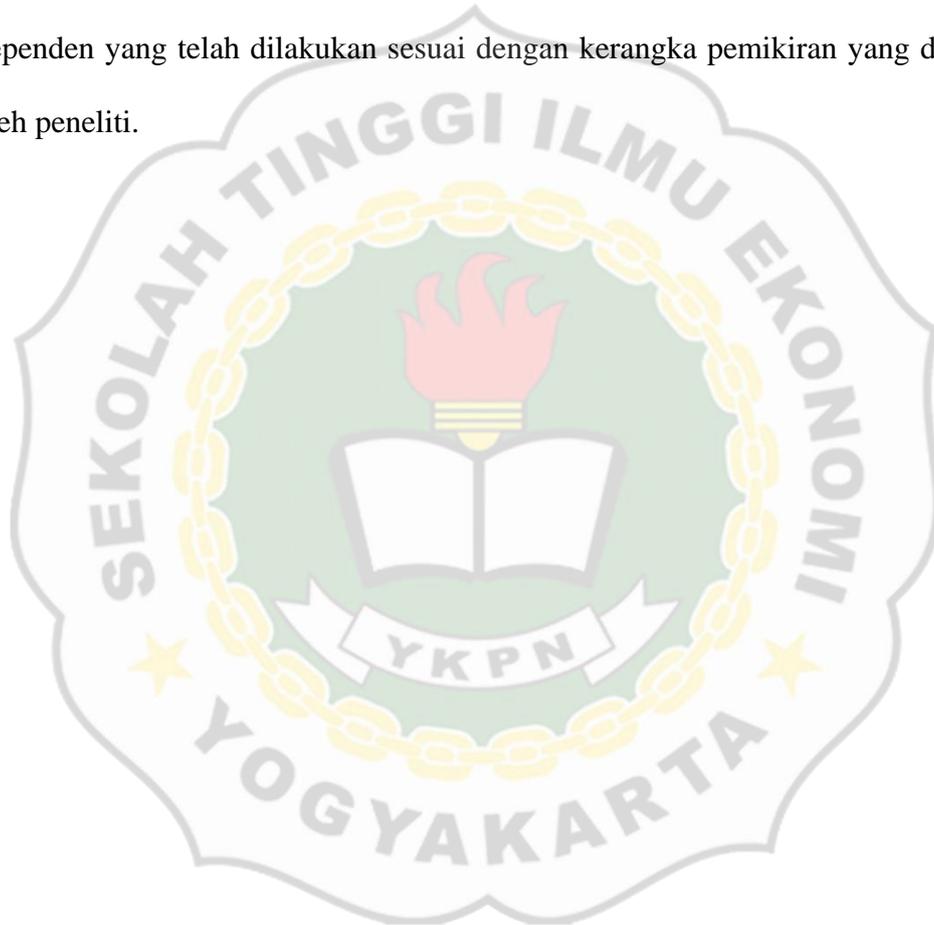
Persamaan regresi linier berganda di atas mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -1,002 menyatakan bahwa jika variabel CAR, LDR, dan NPL sama dengan nol maka nilai profitabilitas akan menurun sebesar 1,002.
2. Koefisien regresi X1 untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebesar 0,079. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Koefisien regresi X2 untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebesar 0,020. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Koefisien regresi X3 untuk variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebesar -0,690. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Demikian hasil analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang telah dilakukan sesuai dengan kerangka pemikiran yang diajukan oleh peneliti.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar CAR, semakin besar pula ROA yang akan diperoleh bank.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). LDR yang tinggi akan menimbulkan dua dampak yaitu bila kredit disalurkan secara efektif maka bank dapat memperoleh laba, sedangkan ketika ekspansi kredit kurang terkendali dan disalurkan secara hati-hati maka akan menimbulkan risiko yang lebih besar. Kondisi ini menyebabkan pengaruh LDR tidak signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, bank harus menjaga rasio LDR agar tetap berada pada standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 80%-110%.
3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Kredit bermasalah menyebabkan kredit yang disalurkan banyak yang tidak memberikan hasil. Risiko berupa kesulitan pengembalian kredit oleh debitur dengan jumlah yang cukup besar dapat mempengaruhi kinerja perbankan.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Manajemen perusahaan diharapkan untuk selalu menjaga tingkat modal, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan melihat CAR diharapkan manajemen dapat memprediksi berapa dana yang harus

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disiapkan untuk keperluan perluasan usaha serta seberapa besar kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan oleh operasional bank. Sedangkan bagi investor agar dapat menjadikan CAR sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasinya.

2. Manajemen perusahaan diharapkan untuk dapat menjaga besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di antara 80% - 110% sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia agar dapat memperoleh keuntungan. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin berisiko kondisi likuiditas suatu bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit yang mengakibatkan hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba.
3. Manajemen dalam usahanya meningkatkan *Return On Asset* (ROA) diharapkan mampu untuk menekan besarnya *Non Performing Loan* (NPL) karena NPL mencerminkan jumlah kredit bermasalah yang diterima bank dikarenakan kualitas kredit yang buruk atau bank tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dan ekspansi dalam pemberian kredit yang kurang terkendali.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian yang akan datang agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

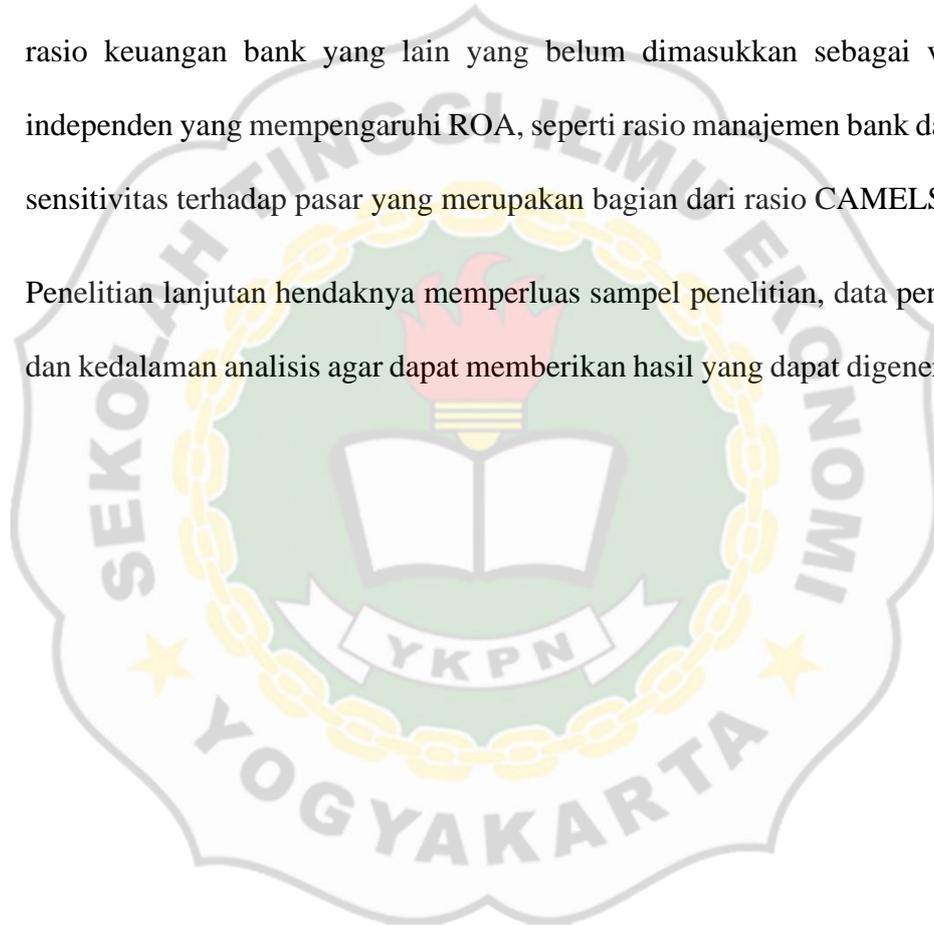
1. Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis pengaruh terhadap ROA hanya terbatas pada CAR, LDR, dan NPL,
2. Periode pengamatan relatif pendek, yaitu 3 tahun dengan sampel yang terbatas (44 sampel).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.4 Penelitian Yang Akan Datang

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang diperlukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 22% mengindikasikan perlunya rasio keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi ROA, seperti rasio manajemen bank dan rasio sensitivitas terhadap pasar yang merupakan bagian dari rasio CAMELS.
2. Penelitian lanjutan hendaknya memperluas sampel penelitian, data penelitian, dan kedalaman analisis agar dapat memberikan hasil yang dapat digeneralisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum. 2012. *“Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan”*. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Bali.
- Arimi. 2012. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)”*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ariyanti, Ulfi. 2018. *“Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank”*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Faturrahman, Andi. 2012. *“Pengaruh Tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Sulselbar”*. Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/>
- Ponco, Budi. 2008. *“Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA”*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Riyadi, Selamat, 2015. *Banking Assets and Liability Management*. Depok: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Stanford University. *Durbin-Watson 5% Critical Values*. <https://web.stanford.edu/>
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

LAMPIRAN

Jenis Bank	Nama Bank	Jumlah
Bank Persero	Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,	4

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
BUSN Devisa	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, Bank Antar Daerah, Bank Artha Graha Internasional Tbk, Bank BNI Syariah, Bank Bukopin Tbk, Bank Bumi Artha, Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk, Bank Central Indonesia Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Ekonomi Raharja Tbk, Bank Ganesha, Bank Hana, Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, Bank ICBC Indonesia, Bank Index Selindo, Bank SBI Indonesia, Bank Internasional Indonesia Tbk, Bank QNB Kesawan Tbk, Bank Maspion Indonesia, Bank Mayapada Internasional Indonesia Tbk, Bank Mega Tbk, Bank Mestika Dharma Tbk, Bank Metro Ekspres, Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank Mutiara Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, Bank OCBC NISP Tbk, Pan Indonesia Bank Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Sinarmas Tbk, Bank of India Indonesia Tbk, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank UOB Indonesia	35
BUSN Non Devisa	Anglomas Internasional Bank, Bank Artos Indonesia Tbk, Bank BCA Syariah, Bank Bisnis Internasional, Bank Jasa Jakarta, Bank Kesejahteraan Ekonomi Tbk, Bank Ina Perdana Tbk, Bank Harda Internasional Tbk, Bank Farma Internasional, Bank Sahabat Sampoerna, Centratama Nasional Bank, Bank Dinar Indonesia Tbk, Bank Mayora, Bank Mitraniaga Tbk, Bank Bank Multi Arta Sentosa, Bank Nationalnobu Tbk, Bank Panin Syariah, Prima Master Bank, Bank Pundi Indonesia Tbk, Bank Royal Indonesia, Bank Sahabat Purba Danarta, Bank Sinar Harapan Bali, Bank Andara, Bank Syariah BRI, Bank Syariah Bukopin, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Bank Victoria Internasional Tbk, Bank Victoria Syariah, Bank Yudha Bakti Tbk, Bank Jabar Banten Syariah	30
Bank Campuran	Bank Agris, Bank ANZ Indonesia, Bank BNP Paribas Indonesia, Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Chinatruster Indonesia, Bank Commonwealth, Bank DBS Indonesia, Bank KEB Indonesia, Bank Maybank Syariah Indonesia, Bank Mizuho Indonesia, Bank Rabobank Internasional Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Bank Windu Kentjana Internasional Tbk, Bank Woori Saudara 1906 Indonesia Tbk	15
Bank Asing	Bank of America N.A, The Royal Bank of Scotland N.V, Bangkok Bank Pcl, Citibank N.A, The Hongkok & Shanghai B.C LTD, Bank of China Limited, Deutsche Bank Ag, JP. Morgan Chase Bank NA, The	10

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD, Standard Chartered Bank	
BPD	Bank Aceh, BPD Bali, BPD Bengkulu, Bank DKI Jakarta, BPD Jambi, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Barat dan Banten Tbk, BPD Jawa Timur Tbk, BPD Kalimantan Timur, BPD Kalimantan Tengah, BPD Kalimantan Barat, BPD Kalimantan Selatan, BPD Lampung, BPD Maluku, BPD Nusa Tenggara Barat, BPD, Nusa Tenggara Timur, BPD Papua, BPD Riau Kepri, BPD Sulawesi Tenggara, BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, BPD Sulawesi Tengah, BPD Sulawesi Utara, BPD Sumatera Barat, BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, BPD Sumatera Utara, BPD Yogyakarta	26

Sumber: www.bi.go.id

Output:

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPL, LDR, CAR ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.220	2.08672

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.194	3	58.065	13.335	.000 ^b
	Residual	557.363	128	4.354		

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Total	731.557	131
-------	---------	-----

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.002	1.528		-.656	.513
	CAR	.079	.029	.213	2.671	.009
	LDR	-.020	.015	.105	1.344	.181
	NPL	-.690	.142	-.385	-4.849	.000

a. Dependent Variable: ROA

Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPL, LDR, CAR ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.488 ^a	.238	.220	2.08672	2.139

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.194	3	58.065	13.335	.000 ^b

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Residual	557.363	128	4.354	
Total	731.557	131		

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1.002	1.528		-.656	.513
	CAR	.079	.029	.213	2.671	.009
	LDR	.020	.015	.105	1.344	.181
	NPL	-.690	.142	-.385	-4.849	.000

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.9782	4.0367	.8495	1.15314	132
Residual	-9.04148	3.84814	.00000	2.06269	132
Std. Predicted Value	-3.319	2.764	.000	1.000	132
Std. Residual	-4.333	1.844	.000	.988	132

a. Dependent Variable: ROA

Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPL, LDR, CAR ^b		. Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.220	2.08672

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.194	3	58.065	13.335	.000 ^b
	Residual	557.363	128	4.354		
	Total	731.557	131			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.002	1.528		-.656	.513
	CAR	.079	.029	.213	2.671	.009
	LDR	.020	.015	.105	1.344	.181
	NPL	-.690	.142	-.385	-4.849	.000

a. Dependent Variable: ROA

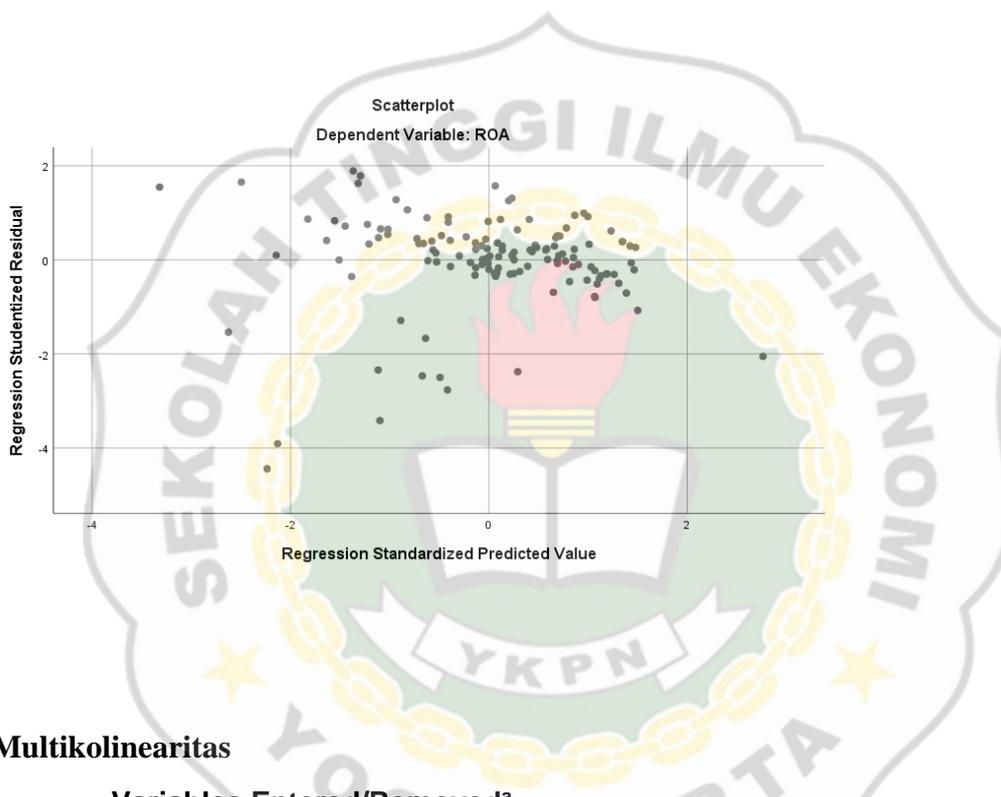
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.9782	4.0367	.8495	1.15314	132
Std. Predicted Value	-3.319	2.764	.000	1.000	132
Standard Error of Predicted Value	.185	1.379	.336	.138	132
Adjusted Predicted Value	-3.3052	6.5279	.8675	1.23221	132
Residual	-9.04148	3.84814	.00000	2.06269	132
Std. Residual	-4.333	1.844	.000	.988	132

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Stud. Residual	-4.443	1.889	-.004	1.012	132
Deleted Residual	-9.50834	4.03923	-.01792	2.17327	132
Stud. Deleted Residual	-4.813	1.909	-.011	1.043	132
Mahal. Distance	.033	56.181	2.977	5.254	132
Cook's Distance	.000	.816	.015	.076	132
Centered Leverage Value	.000	.429	.023	.040	132

a. Dependent Variable: ROA



Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPL, LDR, CAR ^b		. Enter

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.220	2.08672

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1	Regression	174.194	3	58.065	13.335	.000 ^b
	Residual	557.363	128	4.354		
	Total	731.557	131			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.002	1.528		-.656	.513		
	CAR	.079	.029	.213	2.671	.009	.932	1.073
	LDR	.020	.015	.105	1.344	.181	.975	1.026
	NPL	-.690	.142	-.385	-4.849	.000	.947	1.056

a. Dependent Variable: ROA

Coefficient Correlations^a

Model		NPL	LDR	CAR
1	Correlations			
		1.000	.085	.226
		.085	1.000	.151
		.226	.151	1.000
	Covariances			
		.020	.000	.001
		.000	.000	6.459E-5
		.001	6.459E-5	.001

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	CAR	LDR	NPL
1	1	3.660	1.000	.00	.01	.00	.02
	2	.269	3.691	.00	.06	.00	.79
	3	.063	7.627	.02	.74	.11	.13
	4	.009	20.335	.98	.20	.88	.07

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Dependent Variable: ROA

Normalitas *P-Plot*

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPL, LDR, CAR ^b		. Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.220	2.08672

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.194	3	58.065	13.335	.000 ^b
	Residual	557.363	128	4.354		
	Total	731.557	131			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.002	1.528		-.656	.513
	CAR	.079	.029	.213	2.671	.009
	LDR	.020	.015	.105	1.344	.181

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NPL	-0.690	.142	-.385	-4.849	.000
-----	--------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.9782	4.0367	.8495	1.15314	132
Residual	-9.04148	3.84814	.00000	2.06269	132
Std. Predicted Value	-3.319	2.764	.000	1.000	132
Std. Residual	-4.333	1.844	.000	.988	132

a. Dependent Variable: ROA

